

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang berisi (1) latar belakang penelitian, (2) rumusan masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, dan (5) struktur organisasi skripsi.

A. Latar Belakang Penelitian

Menulis merupakan salah satu komponen keterampilan berbahasa setelah menyimak, berbicara, dan membaca (Tarigan, 2008, hlm. 1). Sebagai sebuah keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif, menulis berada di urutan paling akhir dalam proses penguasaan keterampilan berbahasa. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Nurgiyantoro (2001, hlm. 296, dalam Zulaikhoh, 2009), aktivitas menulis merupakan salah satu manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa paling akhir yang dikuasai pembelajar bahasa setelah menyimak, berbicara, dan membaca. Sejalan dengan hal itu, Tarigan (2008, hlm. 1) juga mengungkapkan bahwa dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur: mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis.

Dalam dunia pendidikan, menulis menempati posisi yang sangat penting. Menulis dapat membantu siswa untuk berpikir dan menjelaskan pikiran-pikirannya tersebut secara lebih kritis. Tidak jarang, siswa menemui apa yang sebenarnya mereka pikirkan dan rasakan mengenai orang-orang, gagasan-gagasan, masalah-masalah, dan kejadian-kejadian, hanya dalam proses menulis yang aktual (Tarigan, 2008, hlm. 23). Begitu pun kegiatan menulis karya tulis sederhana seperti halnya artikel ilmiah populer. Artikel diartikan sebagai sebuah tulisan faktual tentang suatu masalah secara lengkap, yang panjangnya tidak tentu, untuk dimuat di surat kabar, majalah, dan sebagainya, bertujuan untuk menyampaikan gagasan dan fakta guna meyakinkan, mendidik, menawarkan pemecahan suatu masalah, atau menghibur (Romli, 2009, hlm. 45).

Ima Siti Fatimah A., 2016

PENERAPAN METODE GRUP INVESTIGASI BERBASIS KECERDASAN MAJEMUK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH POPULER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Namun, berdasarkan studi pendahuluan di SMPN 26 Bandung, peneliti menemukan bahwa tidak semua siswa berhasil dalam menulis. Seringkali mereka dihadapkan pada kesulitan dalam membuat sebuah karya tulis yang baik dan benar sehingga hasil tulisan siswa cenderung masih asal dan tidak memerhatikan struktur serta kaidah penulisan, termasuk siswa kelas IX. Materi pelajaran menulis karya tulis sederhana di kelas IX semester dua dianggap berat untuk dipelajari siswa. Sejalan dengan hal tersebut, Trimantara (2005, hlm. 2) menyatakan bahwa

Beberapa faktor yang dianggap oleh kebanyakan pengajar memberikan andil terhadap tidak tercapainya tujuan pembelajaran menulis adalah (1) rendahnya tingkat penguasaan kosakata sebagai akibat rendahnya minat baca, (2) kurangnya penguasaan keterampilan mikrobahasa, (3) kesulitan menemukan metode pembelajaran menulis yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa, serta (4) ketiadaan atau keterbatasan media pembelajaran menulis yang efektif.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti berasumsi bahwa bisa jadi faktor-faktor permasalahan menulis tersebut bermula dari sistem sekolah yang pada umumnya cenderung lebih banyak menghargai kemampuan verbal/linguistik dan logika/matematika siswa daripada kemampuannya yang lain (Gardner dalam Ronis, 2011, hlm. 57). Karena itu, sebenarnya tidak ada siswa yang bodoh, termasuk dalam pembelajaran menulis, sebab hal tersebut bisa dilatih; yang ada hanya siswa yang tidak belajar sesuai dengan cara kerja otaknya, yakni yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Kurangnya pemberian kesempatan terhadap siswa untuk bekerja pada proyek yang menarik perhatian mereka serta kurangnya pengenalan terhadap beragam kecerdasan yang mereka miliki membuat mereka kurang termotivasi dan terdistraksi dalam belajar, khususnya dalam pembelajaran menulis karya tulis sederhana.

Metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis sesuai dengan cara kerja otaknya adalah metode grup investigasi berbasis kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*). Metode ini memungkinkan siswa bekerja sama secara aktif dalam mengumpulkan sebanyak mungkin informasi yang diperoleh lewat berbagai cara sesuai cara kerja otaknya masing-masing dan menggabungkannya untuk memperoleh suatu konsep tulisan yang padu. Dengan merangsang berbagai kecerdasan dan kekuatan siswa,

Ima Siti Fatimah A., 2016

PENERAPAN METODE GRUP INVESTIGASI BERBASIS KECERDASAN MAJEMUK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH POPULER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

metode ini membuat perolehan informasi baru lebih alami, positif, dan lebih terkait dengan cara otak berfungsi (Ronis, 2011, hlm. 58).

Sementara itu, pemilihan artikel ilmiah populer sebagai salah satu bentuk karya tulis sederhana juga diharapkan akan mengurangi atau bahkan menghilangkan kesan negatif siswa bahwa sebuah karya tulis tidak harus selalu dibuat dalam bentuk makalah, akan tetapi bisa juga dibuat dalam bentuk yang jauh lebih sederhana. Menurut Sudarman (2008, hlm. 139), yang terpenting dalam menulis artikel adalah kita mampu menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan sesuai dengan latar belakang, keahlian dan keilmuan kita. Hasil tulisan artikel siswa juga pada akhirnya tidak hanya dijadikan sebagai pemenuhan tugas mata pelajaran bahasa Indonesia, akan tetapi bisa juga dikirimkan ke media massa. Seperti halnya di negara maju, menulis artikel bisa menjadi pekerjaan yang menarik dan bergengsi, karena dengan menulis artikel selain mendapatkan honor yang lumayan juga dapat menyumbangkan pemikiran-pemikiran serta solusinya kepada masyarakat luas (Sudarman, 2008, hlm. 140).

Walaupun metode grup investigasi sudah lama diteliti dan banyak dipergunakan, sejauh pengamatan peneliti, metode grup investigasi yang berbasiskan teori kecerdasan majemuk serta spesifik diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis artikel ilmiah populer belum ada yang menelitinya. Berdasarkan penelusuran peneliti dalam jurnal ilmiah, penggunaan metode ini cenderung lebih banyak diterapkan pada pembelajaran sains, seperti *Eksperimentasi metode grup investigasi tipe Group Investigation (GI) dan Numbered Heads Together (NHT) pada materi garis singgung lingkaran ditinjau dari kecerdasan majemuk siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kota Madiun tahun ajaran 2013/2014* (Sholikhah, 2014) yang dijadikan sebagai salah satu acuan dalam penelitian ini. Sementara itu, berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu guru bahasa Indonesia SMPN 26 Bandung, tempat peneliti melakukan eksperimen, metode pembelajaran seperti ini belum pernah diterapkan pada siswa-siswanya di sekolah tersebut, khususnya dalam kegiatan menulis artikel ilmiah populer.

Berdasarkan paparan tersebut, sebagai calon pendidik, peneliti tergerak untuk melakukan penelitian eksperimen semu dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah populer dengan metode grup investigasi berbasis kecerdasan majemuk. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi sebagian kekurangan terkait penelitian di bidang pembelajaran bahasa Indonesia. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode grup investigasi berbasis kecerdasan majemuk dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah populer.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, diperlukan suatu rumusan masalah yang jelas untuk mengungkap masalah penelitian secara sistematis. Berikut ini adalah rumusan masalahnya.

- 1) Bagaimanakah kemampuan siswa di kelas eksperimen dalam menulis artikel ilmiah populer sebelum dan sesudah diterapkannya metode grup investigasi berbasis kecerdasan majemuk?
- 2) Bagaimanakah kemampuan siswa di kelas kontrol dalam menulis artikel ilmiah populer sebelum dan sesudah diterapkannya metode pembelajaran terlangsung?
- 3) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam menulis artikel ilmiah populer?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

- 1) kemampuan siswa di kelas eksperimen dalam menulis artikel ilmiah populer sebelum dan sesudah diterapkannya metode grup investigasi berbasis kecerdasan majemuk;
- 2) kemampuan siswa di kelas kontrol dalam menulis artikel ilmiah populer sebelum dan sesudah diterapkannya metode pembelajaran terlangsung;
- 3) tingkat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam menulis artikel ilmiah populer.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- 1) Secara teoretis, penelitian ini diharapkan menjadi rujukan dan inspirasi dalam menggunakan metode grup investigasi berbasis kecerdasan majemuk dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah populer.
- 2) Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa dan guru. Siswa dapat lebih mudah menulis artikel ilmiah populer berdasarkan jenis kecerdasannya masing-masing dengan penerapan metode grup investigasi berbasis kecerdasan majemuk. Begitu pula guru yang akan memiliki referensi metode pembelajaran dalam menulis artikel ilmiah populer dengan menggunakan metode tersebut. Sementara itu, bagi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah metode pembelajaran yang teruji melalui sebuah penelitian.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terbagi menjadi lima bagian yang selanjutnya akan disebut bab. Berikut ini beberapa keterangan dari setiap bab dan subbab.

1. Bab I

Pada Bab I terdapat Pendahuluan yang terdiri atas (1) Latar belakang penelitian, berisi hal-hal ideal terkait menulis artikel ilmiah populer yang seharusnya dapat diwujudkan berbagai pihak, masalah yang ada di lapangan, solusi yang ditawarkan peneliti dengan menawarkan sebuah metode grup investigasi berbasis kecerdasan majemuk, penelitian terdahulu terkait penerapan metode grup investigasi berbasis kecerdasan majemuk, dan kekosongan yang terdapat dalam penelitian tersebut; (2) Rumusan masalah penelitian, menjelaskan masalah yang diteliti oleh peneliti dalam sebuah penelitian dengan metode eksperimen semu; (3) Tujuan penelitian, di dalamnya terangkum tujuan yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan

penelitian; (4) Manfaat penelitian, menjelaskan manfaat mengenai hasil penelitian; (5) Struktur organisasi skripsi, menjelaskan butir-butir penting dalam sistematika penulisan hasil penelitian yang diurai dalam beberapa bagian tertentu atau bab.

2. Bab II

Pada Bab II terdapat Kajian pustaka atau Landasan teoretis yang terdiri atas (1) Teori, menyajikan teori-teori pendukung dalam melakukan proses penelitian; (2) Penelitian relevan, menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan; (3) Asumsi dasar, menjelaskan asumsi dasar yang peneliti jadikan acuan untuk bahan penelitian; (4) Definisi operasional, menyajikan definisi variabel-variabel penelitian; (5) Hipotesis penelitian, menjelaskan simpulan awal peneliti terhadap penelitian yang dilakukan.

3. Bab III

Pada Bab III terdapat Metode penelitian yang terdiri atas (1) Metode penelitian, berisi gambaran metode penelitian yang digunakan; (2) Desain penelitian, berisi gambaran desain penelitian yang digunakan; (3) Partisipan, menyebutkan pihak-pihak yang ikut berpartisipasi aktif dalam penelitian; (4) Populasi dan sampel, pada bagian ini diterangkan populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian; (5) Instrumen penelitian, berisi berbagai instrumen yang dipilih peneliti dalam membantu mengumpulkan data-data penelitian; (6) Teknik analisis, berisi penjelasan terkait cara pengumpulan dan pengolahan data penelitian.

4. Bab IV

Pada Bab IV disajikan temuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti beserta pembahasannya. Bab IV ini terdiri atas (1) Kemampuan siswa di kelas eksperimen dalam menulis artikel ilmiah populer sebelum dan sesudah diterapkannya metode pembelajaran grup investigasi berbasis kecerdasan majemuk; (2) Kemampuan siswa di kelas kontrol dalam menulis artikel ilmiah populer sebelum dan sesudah diterapkannya metode pembelajaran langsung; (3) Tingkat perbedaan yang signifikan terhadap

kemampuan siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam menulis artikel ilmiah populer.

5. Bab V

Pada bab V terdapat Simpulan, implikasi dan rekomendasi, yakni (1) Simpulan, berisi mengenai garis besar hasil penelitian; (2) Implikasi dan rekomendasi, berisi implikasi dan saran bagi guru yang akan menggunakan alternatif metode yang sama dalam pembelajarannya di sekolah dan bagi peneliti berikutnya yang akan mengangkat permasalahan atau topik yang sama.